Intisari: Anak-anak yang manis, pengaruh pergaulan buruk mendatangkan banyak kerugian. Oleh sebab itu, teruslah sangat berhati-hati tentang pergaulan Anda. Pengaruh pergaulan yang keliru sangatlah buruk.

Pertanyaan: Ada tiga macam masa kanak-kanak; apa sajakah itu? Masa kanak-kanak yang mana yang tidak boleh Anda lupakan?

Jawaban: Pertama, masa kanak-kanak yang Anda miliki ketika Anda lahir dari orang tua lokik Anda. Kedua, masa kanak-kanak ketika Anda menjadi murid dari seorang guru. Ketiga, masa kanak-kanak ketika Anda meninggalkan orang tua lokik Anda dan menjadi milik Orang Tua rohani. Masa kanak-kanak spiritual berarti menjadi anak yang diadopsi oleh Tuhan. Menjadi anak Tuhan berarti mati selagi hidup. Jangan pernah melupakan masa kanak-kanak spiritual ini. Jika Anda melupakannya, Anda akan begitu banyak menangis. Menangis berarti dicederai oleh Maya.

Lagu: Jangan melupakan masa kanak-kanakmu.

Om shanti. Anda, anak-anak rohani yang termanis, memahami makna lagu ini. Ada tiga macam masa kanak-kanak. Pertama, masa kanak-kanak lokik. Kedua, masa kanak-kanak di jalan pengasingan, yaitu ketika orang meninggalkan rumah dan keluarga mereka, mati selagi hidup, dan mengikuti seorang guru atau saniyasi. Dia bukan ayah mereka; mereka hanya menjadi murid seorang guru dan tinggal bersamanya. Mereka juga mati selagi hidup, mengikuti seorang guru, dan tinggal di hutan. Ketiga, kelahiran luar biasa dengan mati selagi hidup ini. Anda meninggalkan pasangan orang tua yang satu dan menjadi milik pasangan Orang Tua yang lain. Yang Esa adalah Sang Ibu dan Sang Ayah rohani. Inilah kelahiran mati-selagi-hidup Anda, yaitu kelahiran spiritual di pangkuan Tuhan. Sang Ayah rohani sekarang sedang berbicara kepada Anda. Semua ayah yang lain adalah ayah fisik, sedangkan Yang Esa adalah Sang Ayah rohani. Inilah sebabnya, ada nyanyian, "Setelah mati selagi hidup dan menjadi milik Sang Ayah, jangan melupakan masa kanak-kanakmu." Shiva Baba adalah Tuhan, Yang Maha Tinggi. Ketika orang memperdebatkan Gita dan sebagainya dengan Anda, terlebih dahulu, tanyalah mereka, "Siapakah Tuhan, Yang Maha Tinggi?" Mereka menjawab, "Salam hormat kepada Dewa Brahma, salam hormat kepada Dewa Vishnu," kemudian mereka melanjutkan, "Salam hormat kepada Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva." Beliau adalah Sang Ayah bagi semua jiwa dari semua agama. Terlebih dahulu, jelaskanlah bahwa Sang Ayah Yang Maha Tinggi hanyalah Yang Esa. Tidak ada orang yang mengatakan bahwa Brahma atau Vishnu adalah Tuhan, Sang Ayah. Terlebih dahulu, pastikan bahwa semua orang benar-benar menerima bahwa Tuhan, Sang Ayah, adalah Yang Esa, dan bahwa Beliau tanpa citra jasmani. Beliau juga disebut Sang Pencipta dan Sang Penyuci. Anda pasti

menerima warisan dari Sang Ayah. Pikirkanlah ini: “Siapa yang menerima warisan dari Sang Ayah yang tak terbatas?” Sang Ayah adalah Sang Pencipta dunia baru. Nama Beliau adalah Shiva. Orang-orang berkata, “Salam hormat kepada Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva,” dan mereka juga merayakan hari kelahiran Beliau. Hanya Beliaulah Sang Penyuci, Sang Pencipta, dan Yang Esa yang berpengetahuan penuh. Dengan demikian, pandangan tentang Tuhan berada di mana-mana tidak akan bisa dipelihara. Pujian Sang Ayah didasarkan pada perbuatan Beliau. Manusia menyanyikan pujian tentang jiwa-jiwa yang melakukan sesuatu di masa lalu. Sang Ayah adalah Yang Maha Tinggi. Beliau juga disebut Sang Pembebas, Yang Maha Pengasih, Sang Penghapus Kesengsaraan dan Pemberkah Kebahagiaan, serta Sang Pemandu. Ketika Anda pergi ke suatu tempat yang baru, Anda pasti membawa pemandu. Ketika orang-orang dari luar negeri datang kemari, seorang pemandu lokal ditugaskan untuk menunjukkan segala sesuatu kepada mereka. Ada banyak pemandu yang mengantarkan orang pergi berziarah. Sang Ayah disebut Sang Pemandu, jadi Beliau pasti telah memandu semua jiwa. Akan tetapi, karena adanya pandangan bahwa Tuhan berada di mana-mana, aspek itu telah menjadi tak bermakna. Terlebih dahulu, jelaskanlah bahwa Sang Ayah dari semua jiwa adalah Yang Esa. Dari semua kitab suci, Gita adalah permata utama; itu dinyanyikan oleh Tuhan. Jika Anda membuktikan bahwa ini benar, maka semua keturunannya, yaitu semua kitab suci yang lain, akan terbukti salah. Anda harus terlebih dahulu menyampaikan intisari Gita yang sejati. Tuhan Shiva berbicara. Apa aktivitas ilahi Shiva Baba? Beliau hanya berkata, “Saya mengambil dukungan badan ini dan menunjukkan kepada Anda jalan untuk berubah dari tidak suci menjadi suci. Saya datang untuk mengajarkan Raja Yoga kepada Anda anak-anak. Jadi, apa perlunya aktivitas ilahi dalam hal itu? Orang ini sudah tua dan matang. Saya hanya datang dan mengajar Anda anak-anak. Saya mengajarkan Raja Yoga kepada Anda untuk menyucikan jiwa-jiwa yang tidak suci.” Anda akan pergi dan memerintah di zaman emas. Anda menerima warisan itu, sementara semua jiwa yang lain akan tinggal di hunian mukti, yaitu alam jiwa. Ini adalah hal yang sangat mudah dipahami. Dahulu, di Bharata, terdapat kerajaan devi-devta. Di sana, hanya ada satu dharma. Sekarang, ada begitu banyak manusia di zaman besi. Di sana, hanya akan terdapat sangat sedikit manusia. Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi (Parampita Paramatma) datang untuk mendirikan satu dharma dan mengakhiri semua agama yang tak terhitung jumlahnya. Semua jiwa yang lain akan pergi ke hunian kedamaian. Tidak ada jiwa tidak suci yang bisa tinggal di sana. Nama Beliau adalah Sang Penyuci, Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa. Ini adalah dunia lama, zaman besi. Satyuga disebut zaman emas. Para pemuja devi-devta bisa memahami segalanya dengan mudah. Mereka yang layak dipuja selanjutnya menjadi pemuja. Jadi, terlebih dahulu, sampaikanlah perkenalan Sang Ayah. Beri tahulah mereka, “Jangan lupa bahwa Anda adalah anak-anak Beliau. Jika Anda lupa, Anda akan terpaksa menangis dan dicederai oleh Maya dengan satu cara atau yang lain. Jadilah berkesadaran jiwa!” Semua jiwa harus pulang ke rumah, kepada Sang Ayah. Semua manusia akan mati, jadi siapa yang akan meratapi siapa? Orang-orang Bharata paling banyak meratap. Selama 12 bulan

pertama (setelah seseorang meninggalkan badan), mereka begitu banyak meratap dan bahkan memukul-mukul dada. Inilah aturan dan adat istiadat daratan kematian. Anda sekarang sedang diajari tentang aturan dan adat istiadat daratan keabadian. Anda sekarang merasakan ketidaktertarikan terhadap dunia lama. Sang Ayah berkata, "Teruslah mengingat Saya saja!" Semua ini akan dihancurkan. Kita sekarang harus pulang ke rumah, karena sandiwara sudah menjelang berakhir. Semua jiwa adalah aktor dalam sandiwara, jadi apa gunanya Anda terikat kepada siapa pun? Anda tahu bahwa setiap jiwa harus pergi dan memainkan peran lain. Apa perlunya menangis? Peran setiap jiwa sudah ditakdirkan. Sebagaimana Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan, Sang Samudra Kebahagiaan Melampaui Indrawi, dan Sang Samudra Cinta Kasih, ikutilah Beliau dan jadilah setara dengan Beliau. Sungai-sungai berasal dari samudra. Semuanya berurutan. Ada beberapa yang menghujankan pengetahuan dengan sangat baik serta menjadikan banyak orang setara dengan mereka. Mereka menjadi tongkat bagi yang buta. Sang Ayah memerlukan banyak pembantu. Beliau berkata, "Jadilah tongkat bagi yang buta dan tunjukkanlah jalan kepada semua jiwa!" Bukan seorang pengajar saja yang harus menjadi tongkat bagi yang buta; Anda semua juga harus menjadi sedemikian rupa. Anda masing-masing telah menerima mata ketiga pengetahuan. Ini disebut kisah tentang menerima mata ketiga pengetahuan. Mata ilahi mengacu kepada sang jiwa. Manusia tidak memahami apa pun; intelek mereka sepenuhnya merosot. Orang-orang Bharata tidak tahu siapa yang mendirikan dharma mereka. Kelahiran Sang Ayah terjadi di sini. Orang-orang merayakan hari kelahiran Shiva. Jadi, bagaimana mungkin Beliau ada di mana-mana? Tak seorang pun di dunia mengenal Sang Ayah maupun ciptaan. Semua rishi dan muni telah mengatakan, "Neti, neti (bukan ini, bukan itu)." Mereka telah membuat satu kesalahan besar, yaitu mengatakan bahwa Tuhan berada di mana-mana. Anda bisa membuktikan bahwa Beliau adalah Sang Ayah dari semua jiwa, Sang Penyuci, dan Sang Pembebas. Beliau membawa Anda pergi dari dunia lama ke dunia baru. Di sana tidak ada penderitaan. Lihatlah, apa yang telah ditulis orang dalam kitab-kitab suci! Mereka bahkan bertanya tentang Lakshmi dan Narayana, "Bagaimana mungkin mereka bisa memiliki anak tanpa sifat buruk nafsu birahi?" Oh, tetapi dunia itu disebut dunia yang penuh dengan semua kebajikan luhur, 16 derajat surgawi sempurna, sepenuhnya tanpa sifat buruk. Itu adalah dunia tanpa sifat buruk, sedangkan ini adalah dunia penuh sifat buruk. Jadi, bagaimana mungkin Anda bertanya apakah di sana juga terdapat sifat-sifat buruk? Sebelum Anda lebih dahulu mengenal Sang Ayah, Anda tidak bisa memahami apa pun. Mereka telah membuat kesalahan besar dengan mengatakan Tuhan berada di mana-mana. Hanya jika kesalahan itu diluruskan, barulah mereka bisa mengenal Sang Ayah. Mereka harus memiliki keyakinan ini, "Baba, saya sekarang menjadi milik-Mu sekali lagi, agar bisa mengklaim keberuntungan kerajaan saya melalui Engkau." Lihatlah, apa yang telah ditulis orang dalam kitab-kitab suci! Mereka menunjukkan Lakshmi dan Narayana di zaman emas, tetapi menggambarkan masa kanak-kanak mereka sebagai Radhe dan Krishna di zaman perunggu. Krishna adalah pangeran surga. Ciri-ciri fisik Krishna berubah, kelahiran demi kelahiran. Tidak ada jiwa yang bisa memiliki ciri-ciri fisik yang

sama kembali. Bukan berarti bahwa Krishna bisa berada di zaman perunggu dengan ciri-ciri fisik yang sama lagi; itu mustahil. Anda tahu bahwa Anda pada awalnya merupakan penghuni alam jiwa. Itu adalah rumah keheningan manis kita, dan manusia melakukan pemujaan demi mencapainya. Mereka berkata, "Kami menginginkan kedamaian!" Jiwa-jiwa telah menerima organ fisik untuk memainkan peran mereka, jadi bagaimana mungkin mereka bisa terus berada dalam kedamaian? Mereka mempelajari hatha yoga dan pergi ke gua-gua demi mencari kedamaian. Seandainya seseorang duduk dalam gua selama sebulan penuh, apakah itu merupakan hunian kedamaian? Anda tahu bahwa kita sekarang akan pergi ke hunian kedamaian, kemudian memasuki daratan kebahagiaan untuk memainkan peran-peran kita. Orang-orang berkata bahwa dunia ini adalah surga bagi mereka yang bahagia dan neraka bagi mereka yang sengsara. Anda tahu bahwa surga adalah dunia baru dan neraka adalah dunia lama. Tuhan berbicara, "Melakukan pemujaan, mengadakan api persembahan, berdonasi, dan sebagainya, semua itu berasal dari jalan pemujaan dan tidak ada maknanya." Zaman emas dan perak disebut siang Brahma. Siang Brahma berarti siang Anda, para Brahmana. Setelah itu, malam Anda dimulai. Anda terlebih dahulu pergi ke zaman emas, kemudian mengelilingi siklus. Anda menjadi Brahmana, devi-devta, kesatria, waisya, dan shudra. Anda berkata, "Tuhan Shiva berbicara," sedangkan mereka berkata, "Tuhan Krishna berbicara." Perbedaannya begitu besar. Orang ini mengalami 84 kelahiran penuh dan seluruh komunitas dinasti surya mengalami kelahiran kembali bersama dia. Mereka sekarang sedang mengklaim keberuntungan kerajaan mereka pada saat akhir. Anda, anak-anak yang memahami hal ini, menikmatinya. Mereka yang baru, tidak menikmatinya. Anda tidak menghina siapa pun. Sang Ayah memberi Anda penjelasan yang sedemikian mudah. Di sini, Anda bergaul dengan Baba, sehingga Anda mampu paham dengan baik. Ketika Anda pergi ke luar dan bergaul di sana, tidak bisa dibayangkan akan menjadi seperti apa kondisi Anda nantinya. Pengaruh pergaulan yang keliru sangatlah buruk. Hal-hal semacam itu tidak terjadi di surga. Namanya adalah surga, Vaikunth, daratan kebahagiaan. Orang-orang telah menulis dalam berbagai kitab suci bahwa iblis-iblis juga ada di sana. Anda sekarang tahu bahwa Anda dahulu adalah master dunia. Di sana tidak ada pemisahan daratan maupun angkasa. Sekarang, ada begitu banyak pemisahan. Orang-orang terus membuat perbatasan mereka sendiri. Ada begitu banyak perkelahian di dunia. Kapan pun ada orang yang datang, terlebih dahulu jelaskanlah kepadanya, siapa Sang Ayah dan siapa Yang Esa, yang disebut Tuhan. Brahma, Vishnu, dan Shankar adalah dewata. Hanya bisa ada satu Tuhan, bukan sepuluh. Krishna tidak mungkin adalah Tuhan. Bagaimana mungkin Tuhan mengajarkan kekerasan? Tuhan berkata, "Sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar." Oleh sebab itu, berjanjilah untuk menaklukkannya. Ikatlah rakhi untuk ini. Itu mengacu pada masa kini. Apa pun yang terjadi di masa lalu di jalan pemujaan pasti terulang kembali. Orang-orang memuja Mahalakshmi dalam perayaan Deepmala. Tak seorang pun tahu bahwa Lakshmi dan Narayana berkombinasi. Dari mana Lakshmi bisa menerima kekayaan? Kaum laki-lakilah yang mencari nafkah, tetapi yang diingat orang adalah nama Lakshmi. Lakshmi diingat terlebih dahulu, kemudian barulah Narayana. Mereka

yakin bahwa Mahalakshmi adalah pribadi yang berbeda dan menunjukkannya dengan empat tangan: dua tangan mewakili laki-laki dan dua tangan mewakili perempuan. Akan tetapi, mereka tidak mengetahui tentang hal-hal ini. Anda sekarang mengetahui rinciannya. Anda telah mendengar lagu: “Jangan melupakan masa kanak-kanak Anda.” Sang jiwa berkata, “Baba, saya sekarang sudah ingat.” Bangunlah pada waktu dini hari dan berbicaralah dengan Sang Ayah. Mengingat Sang Ayah pada waktu amrit vela itu bagus. Pergilah dan duduklah bersendirian di malam hari. Teruslah mengikuti disiplin ini, bahkan selagi hidup bersama sebagai pasangan. Apa yang dikatakan Shiva Baba melalui badan Brahma? Ketika kita layak dipuja, kita tidak pernah mengingat Baba. Kita mengingat Beliau ketika kita menjadi pemuja. Berbicaralah seperti ini kepada diri sendiri, agar siapa pun yang mendengarnya bisa takjub. Kita dahulu duduk di atas tungku sifat buruk nafsu birahi selama setengah siklus dan mati terbakar. Kita dahulu berada dalam kuburan. Sekarang, kita harus duduk di atas tungku pengetahuan dan pergi ke surga. Ini adalah dunia lama. Orang-orang Bharata menyangka bahwa ini adalah surga. Oh? Namun, surga berada di zaman emas. Dahulu, ada kerajaan devi-devta di surga. Di sini, yang ada adalah kemegahan Maya. Baba sekarang berkata, “Jangan terpengaruh oleh pergaulan buruk dan mati! Akibatnya, akan timbul penyesalan besar.” Ketika hasil ujian diumumkan, semua orang pun mengetahui hasilnya. Sebelumnya, anak-anak perempuan sering mengalami trans dan mengatakan tentang masing-masing orang, akan menjadi apa mereka: ada yang menjadi ratu, ada yang menjadi pelayan. Baba kemudian menghentikan itu. Pada akhirnya, segalanya akan diketahui tentang seberapa banyak pelayanan Baba yang Anda masing-masing telah lakukan, dan seberapa banyak orang yang telah Anda jadikan setara dengan diri Anda. Anda akan mengingat segala sesuatu dan juga memperoleh penglihatan gaib. Dharamraj tidak bisa menghukum Anda tanpa memberi Anda penglihatan gaib. Anda anak-anak telah berulang kali diberi penjelasan, “Teruslah mengingat Saya saja!” Sang Ayah datang dan menanam bibit pohon yang sangat manis. Pemerintah fisik menanam bibit-bibit pohon dan merayakan festival tersebut. Di sini, bibit pohon dunia baru sedang ditanam. Jadi, jangan melupakan Sang Ayah yang sedemikian rupa! Sibukkanlah diri Anda dalam melakukan pelayanan Baba. Jika tidak, Anda akan sangat menyesal pada saat akhir. Jika Anda tidak mengklaim warisan Anda sekarang, itu akan menjadi rekening Anda setiap siklus. Oleh sebab itu, lakukanlah upaya penuh. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Sang Ayah adalah Samudra Pengetahuan, Kebahagiaan Melampaui Indrawi, dan Cinta Kasih. Oleh sebab itu, jadilah setara dengan Beliau dan lakukanlah pelayanan menjadikan orang lain setara dengan diri Anda. Berikanlah mata ketiga

pengetahuan kepada semua orang.

2. Jangan pernah memiliki pergaulan yang sedemikian rupa sehingga Anda nantinya harus menyesal. Pengaruh pergaulan sangatlah buruk, dan oleh sebab itu, Anda harus menjaga diri baik-baik. Lakukanlah upaya penuh untuk mengklaim warisan Anda dari Sang Ayah.

Berkah: Semoga Anda secara khusus dikasihi oleh semua orang karena keistimewaan kepuasan yang Anda miliki serta keagungan diri Anda, sehingga Anda menjadi perwujudan berkah.

Hanya mereka yang senantiasa merasa puas dengan diri sendiri maupun dengan orang lain yang dapat menjadi devi-devta yang sangat dikasihi, serta menjadi bagian dari delapan devi-devta istimewa. Entah Anda menyebutnya sebagai kebajikan ilahi terbesar dari semuanya, donasi, keistimewaan, ataupun keagungan, hal itu adalah kepuasan hati. Hanya jiwa-jiwa yang puaslah yang dikasihi oleh Tuhan, dan juga oleh diri mereka sendiri. Jiwa-jiwa yang penuh kepuasan seperti ini dikenal sebagai jiwa-jiwa yang merupakan perwujudan berkah. Kini, di saat-saat terakhir, pelayanan yang dilakukan dengan menjadi perwujudan berkah (*vardani*) akan jauh lebih besar daripada pelayanan yang dilakukan melalui sosok donatur agung (*mahadani*).

Slogan: Permata kemenangan adalah sosok yang senantiasa memiliki tilak kemenangan yang berkilau di dahinya.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Sama Seperti Ayah Brahma

Memorial para Pandawa adalah kisah bahwa mereka melebur di pegunungan. Sesungguhnya, mereka tidak melebur di pegunungan, melainkan melebur dalam tahapan luhur. Mereka menarik diri sepenuhnya dari segala sesuatu di dunia bawah ke dalam tahapan avyakt mereka. Dalam tahapan itulah mereka melebur—artinya, mereka

mencapai kesempurnaan. Memorial ini adalah untuk Anda, para Pandawa.